

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Furniture adalah jenis perlengkapan rumah yang dibutuhkan dan dipergunakan untuk mendukung aktivitas manusia, contohnya merupakan perabotan maupun benda yang dapat dipindahkan dan dipergunakan sebagai pelengkap dalam rumah, kantor dan lainnya. Furniture juga menjadi aspek yang paling penting dan tentunya diutamakan dalam kehidupan. Salah satu bangunan yang membutuhkan furniture adalah rumah. Rumah sangat memerlukan furniture sebagai wadah atau tempat untuk meletakkan dan juga menyimpan barang keperluan rumah tangga. Furniture yang dibutuhkan oleh suatu rumah contohnya seperti kursi, lemari, dan meja.

Meja dapat disebut sebagai salah satu jenis mebel maupun perabotan dengan permukannya yang datar serta mempunyai kaki-kaki yang dipergunakan sebagai penyangga dan memiliki bentuk maupun fungsi yang bervariasi sesuai dengan tujuannya. Meja umumnya digunakan untuk menaruh suatu barang atau makanan sehingga harus stabil dan kuat agar dapat menopang benda di atasnya dan biasanya dapat dipasangkan dengan kursi. Meja adalah salah satu jenis produk mebel yang seringkali kita temui dalam rutinitas sehari-hari dan keberadaannya sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan manusia, seperti makan, memasak, bekerja, dan lainnya, lalu seiring dengan berjalannya waktu, meja sudah mengalami berbagai perubahan, dari segi bentuk maupun fungsinya (**Palgunadi, 2007: 446**).

Kayu adalah suatu bahan mentah yang bisa didapatkan dari pengolahan pohon yang didapat dari hutan. Kayu juga bisa menjadi suatu bahan utama pembuatan furniture, bahkan dapat dipergunakan juga sebagai bahan utama dalam konstruksi suatu bangunan. Kayu merupakan salah satu bahan serba guna yang dapat dipergunakan disegala bidang konstruksi. Berbagai macam jenis kayu yang dapat dijadikan sebagai meja yaitu kayu jati, kayu mahoni, kayu pinus, kayu maple, dan kayu oak. Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu jenis kayu yang sering dijadikan bahan utama dalam pembuatan perabotan rumah tangga yaitu kayu mahoni.

Mahoni merupakan contoh dari jenis kayu yang dapat dijadikan bahan baku utama sebagai bahan dasar dari furniture. Kayu mahoni mempunyai karakteristik serat yang lebih halus dan harga yang bisa lebih terjangkau atau lebih murah jika dibandingkan dengan kayu jati. Namun kayu mahoni juga memiliki kekurangan yaitu karena jenis kayu mahoni yang memiliki sifat tingkat kekerasan yang lebih rendah dari kayu jati sehingga hal ini mengakibatkan kayu mahoni lebih mudah terkena serangan hama. Selain itu seiring dengan berjalannya waktu, furniture berbahan dasar kayu mahoni bisa kehilangan kilau alaminya. Oleh karena itu penulis akan melakukan eksperimen yang bertujuan untuk merawat dan membersihkan meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan bahan alternatif minyak zaitun dan perasan lemon, dikarenakan minyak zaitun mengandung konsentrasi asam lemak yang tinggi yaitu asam oleat sedangkan perasan lemon bisa berfungsi sebagai disinfektan ringan dan menambahkan aroma segar pada furniture.

Minyak zaitun sudah sejak lama digunakan untuk merawat perabotan kayu. Hal ini tentunya memiliki alasan yaitu minyak zaitun merupakan minyak alami yang tidak mengandung bahan kimia keras dan lebih ramah lingkungan sehingga dapat menjaga kualitas kayu agar tidak kering dan mudah rapuh. Selain itu, minyak zaitun juga memiliki beragam khasiat yang dapat dimanfaatkan, salah satu nya yaitu bisa menghasilkan kilau alami pada furniture sehingga dapat menghadirkan keindahan alami serat kayu, melembabkan lapisan pada kayu, dan melindungi meja kayu dari air. Hal ini tentunya penting terutama pada meja kayu yang terkena langsung oleh panas matahari atau udara dingin dari pendingin ruangan yang dapat mengurangi kelembapan dari kayu dan membuat tampilan meja kayu menjadi kusam.

Gambar 1.1 Minyak Zaitun



(Sumber:Google)

Air perasan jeruk lemon dikenal sebagai salah satu bahan alami dan ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai bahan pembersih yang ampuh dalam membersihkan kotoran. Air perasan lemon mengandung enzim alami dan asam sitrat yang bersifat antibakteri sehingga sangat efektif dalam mengurai kotoran dan membersihkan meja kayu dari bakteri. Selain itu, air

perasan jeruk lemon yang memiliki sifat anti bakteri ini bisa membuat meja kayu terhindar dari jamur atau mikroba. Kemudian, air perasan jeruk lemon juga dapat menetralkan aroma. Bahan ini juga mudah ditemukan dipasaran dan harganya yang masih terjangkau. Dalam menguji keefektifan minyak zaitun dan perasan air lemon menjadi bahan alternatif untuk merawat meja berbahan dasar kayu mahoni maka dibutuhkan penelitian yang akan direalisasikan dalam Tugas Akhir yang berjudul **“PEMBERSIHAN MEJA BERBAHAN DASAR KAYU MAHONI DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN ALTERNATIF MINYAK ZAITUN DAN PERASAN LEMON”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dan dijelaskan di atas, penulis telah berhasil mengidentifikasi masalah dan menemukan bagaimana rumusan masalah pada fenomena yang terjadi. Adapaun masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

- a) Bagaimana persiapan alat dan bahan untuk melakukan pembersihan pada meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan minyak zaitun dan perasan lemon?
- b) Bagaimana proses pembersihan pada meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan bahan alternatif minyak zaitun dan perasan lemon?
- c) Bagaimana tanggapan panelis mengenai hasil dari penggunaan minyak zaitun dan perasan lemon sebagai bahan alternatif alami dalam merawat meja berbahan dasar kayu mahoni?

C. Tujuan Penulisan Eksperimen Tugas Akhir

1. Tujuan Formal

Penulis menyusun Tugas Akhir ini yang merupakan salah satu dari syarat untuk memperoleh kelulusan dari Program Studi Divisi Kamar program Diploma III di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Tujuan formal lainnya yang ingin dicapai oleh penulis adalah penulis ingin membuktikan akan keefektifan dan pemanfaatan dari minyak zaitun dan perasan lemon mampu merawat meja berbahan dasar kayu mahoni dan menjadi bahan alternatif yang lebih aman dan berkelanjutan dalam menggantikan chemical sebagai bahan pembersihan meja.

2. Tujuan Operasional

- a) Untuk mengetahui persiapan alat serta bahan apa saja yang dibutuhkan penulis untuk melaksanakan eksperimen pembersihan pada meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan minyak zaitun dan perasan lemon.
- b) Untuk mengetahui proses pembersihan meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan bahan alternatif minyak zaitun dan perasan lemon.
- c) Untuk mengetahui tanggapan panelis terhadap hasil dari penggunaan minyak zaitun dan perasan lemon sebagai bahan alternatif alami dalam membersihkan meja berbahan dasar kayu mahoni.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian :

1. Bagi Peneliti

- Peneliti dapat mengasah kemampuan analisa dalam mengevaluasi hasil penelitian agar dapat menghasilkan proses pembersihan meja berbahan dasar kayu mahoni menggunakan minyak zaitun dan perasan lemon.
- Peneliti bisa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang metode yang sedang diteliti.
- Peneliti bisa mengetahui hasil dari eksperimen penggunaan minyak zaitun dan perasan lemon sebagai metode pembersihan meja berbahan dasar kayu mahoni.

2. Bagi Masyarakat

- Menyalurkan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya pembersihan meja berbahan dasar kayu dengan menggunakan bahan alami agar lebih aman bagi masyarakat maupun lingkungan.
- Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana membersihkan meja berbahan dasar kayu dengan menggunakan bahan alami yaitu minyak zaitun dan perasan lemon.

3. Bagi Institusi

Menyebarkan pengetahuan baru kepada mahasiswa/mahasiswi Program Studi Divisi Kamar Politeknik Pariwisata NHI Bandung tentang bagaimana proses pembersihan meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan minyak zaitun dan

lemon sebagai bahan alternatif yang lebih aman baik bagi masyarakat maupun bagi lingkungan.

E. Metode Eksperimen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan cara untuk menyalurkan kesempatan kepada siswa, dilakukan baik secara kelompok maupun individu dengan tujuan agar dapat berlatih melakukan suatu proses atau percobaan (**Hamdayana, 2017: 125**). Dengan menggunakan metode eksperimen ini, penulis diharapkan mampu berpartisipasi secara penuh di dalam setiap proses perencanaan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, mengungkap fakta, pengumpulan data, hingga pemecahan masalah yang dihadapi secara langsung. Penulis menggunakan metode eksperimen sebagai cara untuk menguji merawat meja dengan menggunakan bahan komersil yang ada dipasaran dan merawat meja menggunakan bahan alami berupa minyak zaitun dan perasan lemon.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan metode yang penulis akan gunakan sebagai teknik untuk memperoleh data maupun referensi yang telah terverifikasi yang berkaitan dengan pembersihan meja kayu dengan menggunakan bahan pembersih komersil.

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian dan kajian terhadap buku-buku, literatur, catatan, serta laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. (Moh. Nazir, 2014: 79).

Berikut adalah teknik studi pustaka yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan eksperimen dengan tujuan merawat meja berbahan dasar kayu mahoni dengan menggunakan bahan alternatif minyak zaitun dan perasan lemon.

- Mencari tahu jenis pustaka yang dibutuhkan dan akan digunakan oleh penulis dalam proses eksperimen dimana penulis dapat menggunakan beberapa media seperti media buku, internet, jurnal atau gabungan dari beberapa diantaranya yang sesuai atau berkaitan dengan topik eksperimen penulis.
- Membaca jenis pustaka atau referensi yang sudah ditemukan sesuai dengan topik eksperimen penulis mengenai data data merawat meja kayu dengan menggunakan bahan alternatif minyak zaitun dan perasan lemon.
- Melakukan pengkajian terhadap sumber studi pustaka yang sudah penulis kumpulkan sehingga penulis dapat mengetahui informasi penting sesuai dengan topik apa yang penulis akan membahas.
- Merangkum semua data yang diperlukan dan penulis akan menyajikannya dalam bentuk tulisan dengan mencantumkan kredit atau melakukan parafrase atas semua data yang telah dikumpulkan penulis.

b) Paired Comparison Test

Metode uji perbandingan secara berpasangan (*Paired comparison test*) adalah suatu teknik evaluasi di mana penulis membandingkan dua item berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk menentukan mana yang lebih unggul. Hasil dari setiap perbandingan tersebut kemudian akan digabungkan untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang peringkat hasil dari produk yang sudah beredar dipasaran dengan produk hasil eksperimen berupa bahan alternatif yang akan dibandingkan. Dengan menggunakan metode ini, memungkinkan penulis untuk membuat keputusan yang lebih objektif dan terfokus pada perbandingan dari tiap produk.

c) Kuesioner

Metode ini berasal dari data yang biasanya digunakan dalam penelitian lalu dikumpulkan melalui sebuah alat yang dikenal dengan metode kuesioner. Data tersebut dapat berbentuk data kuantitatif dan kualitatif yang berisikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis sehingga dapat terkumpulnya informasi dari responden. Metode kuesioner bisa berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup, terbuka, maupun kombinasi dari keduanya. Penulis akan menggunakan metode kuesioner dengan pernyataan tertutup dalam penelitian ini, yaitu pernyataan pada kuesioner sudah memiliki opsi jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dan akan dibagikan dalam bentuk *checklist*.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada upaya untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian yang mencakup sumber dari berbagai macam, seperti buku terkait, foto, laporan kegiatan, maupun data penelitian yang relevan (**Sudaryono, 2019: 229**). Proses dokumentasi dalam penelitian akan difokuskan pada pengumpulan bukti pendukung data penelitian sebagai verifikasi hasil penelitian.

F. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Eksperimen

1. Lokasi Eksperimen

Dalam melakukan penelitian eksperimen Tugas Akhir ini, penulis mengambil objek penelitian yang berlokasi di Jalan Ciwaruga Jaya No.108, Komplek Pesona Bali City View Blok B5 No.7, Kel. Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40559.

2. Waktu Pelaksanaan Eksperimen

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Eksperimen

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan																			
		bulan & minggu ke-																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Bimbingan																				
4.	Eksperimen 1																				
3.	Seminar ujian proposal																				
5.	Eksperimen 2																				
6.	Eksperimen 3																				
7.	Uji Panelis																				
8.	Ujian siding akhir																				

(Sumber: olahan penulis 2025)

